

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus dan pendekatan kualitatif untuk mengungkapkan strategi promosi dalam menarik minat masyarakat di SMPN 1 Pace Kabupaten Nganjuk dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Lexy yang dikutip Djunaidi yakni “penelitian kualitatif merupakan penelitian menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan cara melibatkan berbagai metode yang ada. Dengan berbagai karakteristik khas yang dimiliki, dengan penelitian kualitatif akan menjadi berbeda dengan kuantitatif”.<sup>37</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Pada jenis penelitian kualitatif ini, peneliti menduduki peran sebagai key instrument yakni orang yang melakukan pembukaan kunci, penelaah, serta juga mengeksplorasi semua ruang dengan cara yang cermat dan leluasa. Ciri khas yang dimiliki oleh penelitian kualitatif tidak terpisahkan dari pengamat yang berperan serta, hal ini dikarenakan peran penelitalah yang menjadi penentu terhadap semua skenarionya.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta, 2012), 26

<sup>38</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2009), 117

Peneliti melakukan tindakan sebagaimana instrument kunci, yang mana peneliti telah membuat perencanaan terhadap penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mencari data yang meliputi observasi dan wawancara awal tentang strategi promosi sekolah dalam menarik minat masyarakat di SMPN 1 Pace Kabupaten Nganjuk.

### **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti memilih tempat SMPN 1 Pace, dengan beberapa hal yang menjadi pertimbangan yaitu SMPN 1 Pace merupakan lembaga pendidikan yang mampu menarik banyak minat warga sekitar dan warga luar daerah untuk memilihnya di samping terdapat beberapa lembaga pendidikan yang serupa. Tidak sedikit para masyarakat memberikan penilaian baik terhadap lembaga pendidikan ini, sehingga lembaga pendidikan ini banyak dikenal dan dipercaya oleh masyarakat dibanding dengan lembaga pendidikan lain dalam jenjang yang sama. Kepercayaan yang berasal dari masyarakat ini tentu tidak diperoleh dengan serta merta begitu saja, namun harus melewati proses promosi yang panjang.

Lembaga pendidikan SMPN 1 Pace Kabupaten Nganjuk mempunyai target sekolah yang meliputi bidang akademis dan bidang non akademis dengan rincian berikut:

1. Bidang Akademis
  - a. Mencapai target kurikulum 100% dan daya serap siswa.
  - b. Hasil Uji Peningkatan Mutu (UPM) masuk 10 besar tingkat kota.
  - c. Menjuarai lomba-lomba akademis.

d. Output bisa memasuki SLTA Negeri.

2. Bidang Non Akademik

- a. Menjuarai bidang seni, olahraga, dan keterampilan.
- b. Memberi nilai tambah bagi siswa secara individu dalam kehidupan yang akan datang.
- c. Memiliki bekal keterampilan dalam kehidupan yang akan datang.<sup>39</sup>

#### **D. Data**

Pada penelitian kali ini data yang dipakai yaitu data dari informan utama seperti orang-orang yang berkecimpung langsung di sekolah SMPN 1 Pace Kabupaten Nganjuk yang meliputi kepala sekolah, waka humas dan asisten humas, dan lainnya. Selain itu juga data dari data-data dokumentasi yang terdapat di SMPN 1 Pace Kabupaten Nganjuk yang berkaitan dengan dokumen penerimaan siswa, dokumen prestasi dan data lainnya yang mendukung.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Sesuai dengan jenis penelitian diatas yaitu jenis penelitian kualitatif maka prosedur pengumpulan data dilakukan seperti berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan “alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki. Observasi juga dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan

---

<sup>39</sup> Dokumentasi SMPN 1 Pace Kabupaten Nganjuk.

data yang dilakukan secara sengaja”.<sup>40</sup> Jenis observasi yang dipakai peneliti disini yaitu berupa observasi non partisipan, yaitu datang pada lokasi penelitian dengan cara langsung namun tidak mengikuti sejumlah kegiatan yang dilakukan. Disini peneliti menjadi pengamat akan kegiatan siswa di sekolah lalu dan mengamati keadaan sekolah.

## 2. Wawancara

Sesudah menjalankan metode observasi peneliti selanjutnya bisa memakai metode wawancara. Metode wawancara adalah “percakapan dengan maksud tertentu dan percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai”.<sup>41</sup> Jenis wawancara yang dipakai pada penelitian ini yaitu wawancara terstruktur, peneliti menyiapkan daftar pertanyaan dengan tujuan supaya peneliti nantinya tidak keluar dari tema yang diteliti. Tetapi, dalam penelitian ini peneliti dalam masa wawancara, pedoman wawancara tersebut berkembang saat di lapangan.

## 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan “suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun gambar”.<sup>42</sup> Dokumen yang diteliti akan berhubungan dengan sejumlah program kerja, beberapa hasil rapat, hasil pelaksanaan program serta aneka dokumen lain yang masih berkaitan dengan penelitian.

---

<sup>40</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian* (Jakarta: Galia Indonesia, 2002), 87

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 146.

<sup>42</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 221

Ragam dokumen ini nantinya bisa berwujud naskah, diktat, makalah, dan foto.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk melakukan uji terhadap keabsahan data, peneliti akan memakai triangulasi, yaitu “teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan, yaitu: dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori”.<sup>43</sup>

Secara umum “Triangulasi teknik/metode berarti untuk mendapatkan data dari informan yang sama dengan teknik/metode yang berbeda”.<sup>44</sup> Seperti peneliti mendapat informasi dari “kepala sekolah, maka untuk mengetahui keabsahan peneliti melakukan observasi dan melihat dokumentasi. Sedangkan, triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama”.<sup>45</sup> Dalam penelitian kali ini peneliti hanya akan memakai dua macam teknik saja, yaitu dengan sumber dan metode.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang akan diteliti peneliti kali ini memakai model analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Terkait siklus analisis yang dimaksud akan terdiri dari beberapa langkah seperti berikut:

### **1. Pengumpulan Data**

---

<sup>43</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 330.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode*, 241

<sup>45</sup> Ibid.

Maksud dari “pengumpulan data lapangan ini berwujud kata-kata yang dilakukan melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi”.<sup>46</sup> Pengumpulan data ini berhubungan dengan Strategi promosi sekolah dalam menarik minat masyarakat terhadap SMPN 1 Pace Kabupaten Nganjuk, baik lewat cara wawancara, observasi maupun dokumentasi.

## 2. Reduksi Data

Mereduksi data dapat dipahami sebagai tindakan “merangkum data, memilih hal penting, memfokuskan pada data yang dicari sesuai tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta guna memisahkan data yang sesuai dan tidak sesuai pada data yang dicari”.<sup>47</sup>

Data hasil wawancara ini nantinya juga akan dilakukan pemilahan kiranya mana yang berkaitan dengan masalah yang hendak diteliti, seperti hasil wawancara terkait perencanaan sampai hingga penerapan dari strategi pembinaan, semua data tersebut akan dilakukan proses direduksi serta penyesuaian terhadap masalah penelitian kemudian dipilih yang paling mendekati dengan masalah.

## 3. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif data yang disajikan dapat “berupa uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif Dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2005), 92.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, (Bandung: Alfabeta,2016), 247.

mendisplay sebuah data maka akan mempermudah untuk memahami hasil dari data yang diperoleh dan merencanakan pengumpulan data selanjutnya berdasarkan data yang telah dipahami”.<sup>48</sup> Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti akan berupa data yang sudah dilakukan pengumpulan lalu dicari atau bisa juga disebut dengan direduksi baru kemudian disajikan sebagaimana data yang berhubungan dengan masalah penelitian. Selanjutnya hasil data yang berhasil dipilih ini bisa disajikan seperti penyusunan perencanaan dan lainnya.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat diartikan sebagai rangkaian analisis data puncak dalam suatu penelitian. Dengan kata lain kesimpulan adalah jawaban atas beberapa rumusan masalah yang hendak dilakukan pemecahan. Akan tetapi apabila kesimpulan tidak sama dengan rumusan masalah awal, maka hal tersebut merupakan sesuatu yang wajar dalam jenis penelitian kualitatif. “Karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang seiring peneliti melakukan penelitian di lapangan”.<sup>49</sup> Sehingga dalam rangkaian semua proses maka didapatkan analisis yang mendalam mengenai startegi promosi sekolah dalam menarik minat masyarakat di SMPN 1 Pace Kabupaten Nganjuk.

---

<sup>48</sup> Ibid., 249.

<sup>49</sup> Ibid., 252-253